

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PEMERIKSAAN CT- SCAN THORAX DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT INAP

NOMOR : 030/SPO/RAD/RSIH/I/2022
NO. REVISI : 01
TANGGAL PENGESAHAN : 06 Juni 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 030/SPO/RAD/RSIH/I/2022
Judul Dokumen : PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAX DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT INAP
Nomor Revisi : -

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Septianisa, Amd. Rad	Kepala Unit Radiologi		06.06.2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan		06.06.2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		06/06/2022

	PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAX DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT INAP		
	No. Dokumen 030/SPO/RAD/RSIH/II/2022	No. Revisi 01	Halaman 1/6
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 06-06-2022	Ditetapkan oleh:  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none">1. Pemeriksaan CT-Scan Thorax dengan kontras teknik pemeriksaan radiologi pasien dari Rawat Inap untuk mencitrakan anatomi irisan serta kelainan patologis pada thorax dengan menggunakan zat kontras media dan alat dengan menggunakan alat CT-Scan2. Zat kontras adalah bahan yang digunakan untuk meningkatkan visualisasi struktur-struktur internal pada sebuah pencitraan diagnostik medik3. Perawat adalah Perawat yang sedang berdinass di Rawat Inap4. Pasien adalah pasien yang berasal dari Rawat Inap5. Radiografer adalah Staf yang sedang bertugas jaga		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan CT-Scan Thorax dengan kontras terhadap pasien Rawat Inap		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	A. Persiapan Pasien : <ol style="list-style-type: none">1. Radiografer menginformasikan kepada pasien atau keluarga pasien tentang dosis radiasi yang akan diterima oleh pasien2. Radiografer melakukan identifikasi pasien sebelum dilakukan pemeriksaan yang meliputi nama pasien, no rekam medis, dan tanggal lahir pasien3. Radiografer meminta Perawat untuk melakukan Pemeriksaan Laboratorium (ureum dan cretainin) kepada pasien4. Radiografer meminta perawat untuk menyertakan pemeriksaan penunjang lain seperti hasil <i>rontgen</i> dan hasil USG5. Radiografer meminta Perawat untuk memastikan bahwa pasien sudah terpasang <i>three way</i>6. Petugas Administrasi menginput tindakan pemeriksaan CT-Scan ke dalam SIMRS7. Radiografer menghubungi Perawat sesuai dengan jadwal <i>on call</i> pada hari itu apabila hasil ureum dan creatinin pasien dalam batas normal		

PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAX DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT INAP

No. Dokumen
030/SPO/RAD/RSIH/I/2022

No. Revisi
01

Halaman
2/6

8. Radiografer meminta BMHP untuk keperluan CT-Scan Thorax ke farmasi Rawat Inap
9. Perawat menghubungi Dokter Spesialis Anastesi apabila pasien tidak kooperatif untuk dilakukan pemeriksaan CT-Scan
10. Radiografer memberikan instruksi kepada pasien untuk mengganti baju dengan baju pasien yang telah disediakan dan melepas benda-benda yang bersifat logam seperti asesoris dan perhiasan
11. Radiografer memberikan instruksi kepada pasien untuk tidur terlentang diatas meja pemeriksaan dan menyelimuti pasien mengingat pemeriksaan dilakukan pada ruangan dengan suhu rendah

B. Prosedur Pemeriksaan :

1. Perawat memasukkan kontras media ke dalam *syringe* dengan perhitungan berat badan pasien + 30 ml kontras
2. Perawat memasukan saline ke dalam *syringe* dengan perhitungan $\frac{1}{2}$ dari total kontras yang dimasukkan
3. Perawat melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital seperti pengukuran tensi, saturasi oksigen, suhu tubuh serta riwayat alergi
4. Radiografer menghubungi Dokter Spesialis Radiologi apabila hasil pengukuran tensi pada pasien tinggi
5. Perawat memastikan air *flow* infusan berjalan dengan baik tanpa ada sumbatan
6. Radiografer melakukan fiksasi tubuh pasien supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
7. Radiografer menginformasikan kepada pasien reaksi kontras pada saat masuk ke dalam tubuh
8. Radiografer menginformasikan kepada pasien untuk mengikuti aba-aba yang diberikan (tarik nafas, tahan nafas dan nafas biasa kembali)
9. Radiografer memasukkan pasien ke dalam *gantry* kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan *central point* lampu kolimasi kedua berada pada *jugular notch*

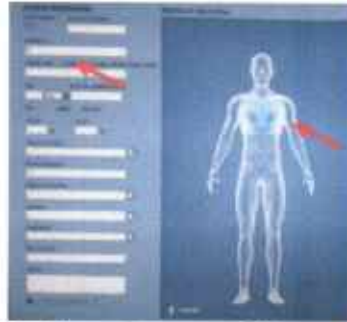
PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAX DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT INAP

No. Dokumen
030/SPO/RAD/RSIH/II/2022

No. Revisi
01

Halaman
3/6

10. Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomor rekam medis, jenis kelamin, Dokter pengirim dan Dokter yang melakukan ekspertise ke dalam sistem CT-Scan kemudian pilih anatomi thorax



11. Radiografer memilih menu *accept* untuk membuat irisan pemeriksaan



12. Radiografer menekan menu *confirm* pada layar monitor untuk memulai *Scanning*



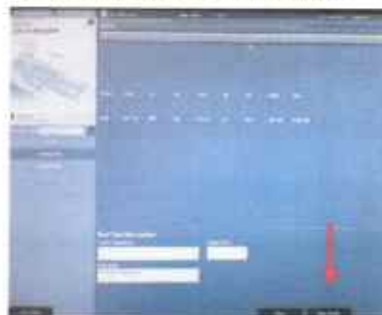
13. Radiografer menekan tombol *move to scan* pada *control pannel* ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau



14. Radiografer menekan tombol *start scan* untuk membuat topogram.



15. Radiografer memilih menu *next series* untuk membuat protokol pemeriksaan selanjutnya



16. Radiografer melakukan pengambilan gambar dengan batas atas pada cervical 7 dan batas bawah sampai abdomen (hepar) kemudian pilih *confirm* seperti gambar pada penjelasan *point* nomor 12

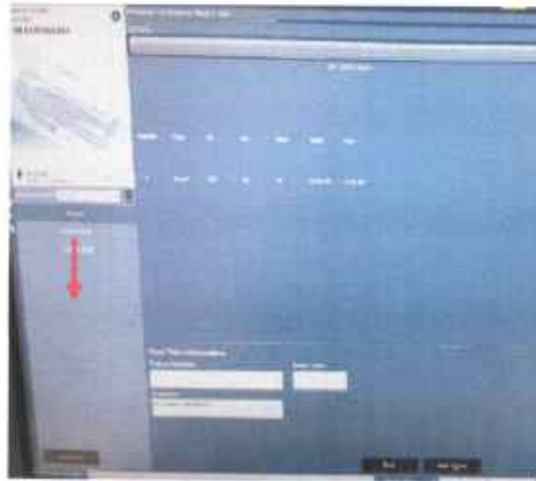
PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAX DENGAN KONTRAS
UNTUK PASIEN RAWAT INAP

No. Dokumen
030/SPO/RAD/RSIH/I/2022

No. Revisi
01

Halaman
5/6

17. Radiografer melakukan *review* gambaran untuk memastikan tidak ada yang terpotong
18. Radiografer memilih menu *end exam* untuk mengakhiri pemeriksaan



19. Radiografer mengeluarkan pasien dari *gantry* dengan menekan tombol *home*



20. Radiografer mengarahkan pasien untuk melakukan pembayaran ke Subunit Kasir
21. Radiografer menerima formulir pemeriksaan dari pasien yang telah dibubuhkan stempel lunas oleh Staf Kasir
22. Radiografer menginformasikan kepada operator untuk melakukan konfirmasi terhadap pasien bahwa hasil pemeriksaan telah selesai dan bisa diambil ke Radiologi

**PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAX DENGAN KONTRAS
UNTUK PASIEN RAWAT INAP**

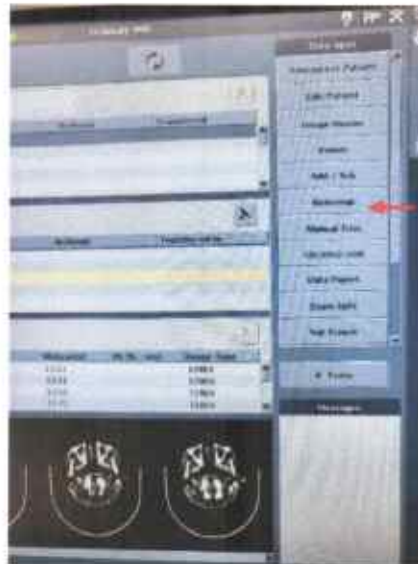
No. Dokumen
030/SPO/RAD/RSIH/II/2022

No. Revisi
01

Halaman
6/6

C. Prosedur Processing Gambar

1. Radiografer melakukan pengeditan irisan gambar pada menu reformat



2. Hasil pemeriksaan dibuat 2 lembar film dengan ketebalan irisan 5 mm

Catatan :

1. Satu lembar film dibuat dengan *layout* 6x8 *post* kontras window lung untuk irisan axial dan window mediastinum *post* kontras irisan coronal dan sagital
2. Satu lembar film dibuat dengan *layout* 6x8 *pre* kontras irisan axial dengan window mediastinum serta *post* kontras irisan axial dengan window mediastinum

UNIT TERKAIT

1. Unit Radiologi